BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah penghasil uang terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Industri terbesar digerakkan oleh keputusan individu. Semakin banyak invidu mengetahui ragam suku, budaya, bahasa, tempat bersejarah, pemandangan yang ada, maka semakin kuat keinginan wisatawan untuk melakukan pariwisata. Indonesa merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki keindahan alam yang melimpah dan keberanekaragaman budaya yang menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan asing untuk menjelajahi kekayaan pariwisata, sehingga perlu adanya peningkatan dalam bidang sektor pariwisata.

Menurut Undang-Undang No 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Hingga saat ini Indonesia merupakan salah satu destinasi yang banyak diminati oleh berbagai wisatawan karena adanya keanekaragaman budaya serta keindahan alam yang terdapat di dalamnya, hal tersebut tentunya menjadikan nilai tambah serta daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia.

Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam yang besar yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Kekayaan alam ini sangat berpotensi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat yang dapat dijadikan sebagai penunjang

http://repository.unimus.ac.id

kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara. Pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi lebih pesat, hal ini tidak lepas dari peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Semakin baik citra yang diberikan objek wisata, maka semakin meningkat jumlah pengunjung objek wisata tersebut.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang diapit oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Kondisi infastruktur di Jawa Tengah tergolong baik dengan kondisi jalan yang mampu menghubungkan antar kota dan antar desa secara lancar. Jawa Tengah termasuk provinsi yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara yang memiliki daya tarik wisata alam pegunungan, pantai, hingga budaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (DISPORAPAR) Provinsi Jawa Tengah, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah cendrung mengalami perubahan setiap bulannya.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Bulan/Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	24740	26249	26428	41398	47766	36594
Februari	21951	18977	24698	44987	44793	53413
Maret	25102	26073	24998	50043	53466	49675
April	25429	31335	24096	47379	46043	48322
Mei	30360	34703	29597	60084	42704	43492
Juni	30302	33097	26603	32851	157430	44400
Juli	40429	42615	43333	72160	99178	68110
Agustus	52826	61718	55048	70202	79246	123583
September	39396	44998	38440	50168	55205	58998
Oktober	35229	36894	25986	38832	59167	34525
November	29296	30677	27228	35527	42906	59993
Desember	33083	32248	28711	34753	52203	56063

Sumber: Buku Statistik Pariwisata, DISPORAPAR Provinsi Jawa Tengah

http://repository.unimus.ac.id

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tertinggi terjadi pada periode ke-54 yaitu pada bulan Juni 2017 sebanyak 157.430 orang. Selain itu jumlah kunjungan tertinggi juga terjadi pada bulan Agustus 2013, Agustus 2014, Agustus 2015, Juli 2016, dan Agustus 2018. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terendah terjadi pada periode ke-14 yaitu pada bulan Februari 2014 sebanyak 18.977 orang. Perbandingan jumlah wisatawan mancanegara setiap tahunnya mengalami kenaikan, akan tetapi dapat dilihat pada bulan Januari 2017 dan Januari 2018 mengalami perubahan dan penurunan yang cukup signifikan.

Perubahan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Tengah membuat Pemerintah Jawa Tengah mengalami kesulitan untuk menentukan strategi dan fasilitas kedepannya dalam pengembangan industri pariwisata, seperti promosi pariwisata dan pengadaan pelayanan yang baik terhadap wisatawan mancanegara yang berkunjung. Agar fasilitas tersebut memadai untuk melayani wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Tengah kedepannya, perlu diperkirakan peramalan banyaknya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Tengah pada masa yang akan datang.

Peramalan adalah suatu teknik analisis data yang menggunakan kejadian di masa lalu untuk mengetahui perkembangan kejadian di masa yang akan datang. Peramalan banyak digunakan dalam kehidupan sehari hari sebagai modal perencanaan di masa yang akan datang, baik perencanaan kegiatan, perencanaan keuangan dan beberapa perencanaan lain yang membutuhkan prediksi. Menurut Makridakis dkk (1992), model ini digunakan untuk meramalkan kondisi masa

http://repository.unimus.ac.id

yang akan datang dengan menggunakan data historis dan mengekstrapolasikan pola tersebut ke masa yang akan datang. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA).

Model ARIMA terdiri dari dua yaitu ARIMA non musiman dan ARIMA musiman. Model musiman terjadi apabila suatu deret dipengaruhi oleh faktor musiman seperti harian, mingguan, ataupun bulanan. ARIMA musiman dapat disebut sebagai *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA). Model SARIMA ini sangat baik ketepatannya untuk peramalan jangka pendek. Namun kelemahan dari metode ini hanya bisa digunakan apabila data peramalan analisis *time series* tunggal. Untuk mengatasi kelemahan tersebut , dikembangkan suatu model yang disebut model *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average With Exogeneous Input* (SARIMAX).

SARIMAX adalah pengembangan dari model SARIMA dengan penambahan data deret waktu lainnya sebagai variabel eksogen. Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*. Model SARIMAX cukup populer untuk peramalan jangka pendek karena memungkinkan untuk menggunakan variabel *independent* untuk meningkatkan akurasi peramalan dalam menentukan nilainya di masa yang akan datang (Jantarakolica dan Chalermsook, 2012).

Penelitian terdahulu terkait pemodelan SARIMA dan SARIMAX telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada tahun 2016, Umbar Puji Astuti mengkaji tentang analisis prediksi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menggunakan metode SARIMA memperoleh model yang cocok untuk meramalkan data jumlah

http://repository.unimus.ac.id

wisatawan mancanegara karena memiliki nilai AIC yang paling kecil diantara model yang lain. Pada tahun 2017, Venny Maulana mengkaji tentang peramalan curah hujan Jakarta pusat dengan metode SARIMA memperoleh hasil peramalan curah hujan yang rendah. Pada tahun 2010, Lee dan Suhartono mengkaji tentang peramalan pada penjualan pakaian dengan menggunakan model SARIMAX menyimpulkan bahwa model SARIMAX lebih baik digunakan apabila dibandingkan dengan model SARIMA. Pada tahun 2017, Muhammad Awaludin mengkaji tentang pemodelan curah hujan dengan menggunakan model SARIMAX juga menyimpulkan bahwa model SARIMAX lebih akurat jika dibandingkan dengan peramalan menggunakan model SARIMA untuk kasus curah hujan di Kota Palembang.

Model SARIMAX juga dapat dilakukan pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan pola jumlah wisatawan mancanegara ke Jawa Tengah cendrung membentuk pola musiman, sehingga dapat diramalkan dengan menggunakan model SARIMAX.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba melakukan pemodelan dan peramalan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dengan menggunakan model *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average With Exogeneous Input* (SARIMAX).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut.

http://repository.unimus.ac.id

1. Bagaimana karakteristik data untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan model SARIMAX?
2. Bagaimana bentuk model yang sesuai untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan SARIMAX?
3. Bagaimana hasil peramalan jumlah wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan model SARIMAX?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik data untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah dengan model SARIMAX
2. Memperoleh model yang sesuai untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan model SARIMAX
3. Memperoleh kesimpulan hasil peramalan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah dengan model SARIMAX

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai sarana pengembangan teori dan ilmu pengetahuan secara teoritis berhubungan

http://repository.unimus.ac.id

dengan pembahasan penelitian ini sendiri, yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode SARIMAX.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Pemerintah dan Instansi

Agar selalu meningkatkan kualitas layanan wisatawan mancanegara di Provinsi Jawa Tengah dan diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang jumlah wisatawan mancanegara di masa mendatang sehingga dapat dimanfaatkan dalam menentukan kebijakan yang tepat di masa yang akan dating.

b. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai metode SARIMAX, sebagai landasan penelitian selanjutnya dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini terdapat pada data yang digunakan. Data yang digunakan yaitu data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan rata-rata tingkat penghunian kamar hotel Provinsi Jawa Tengah dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018 berdasarkan data bulanan. Dengan data tersebut, penulis akan melihat bagaimana peningkatan banyaknya jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Provinsi Jawa Tengah.

http://repository.unimus.ac.id